

ANALISIS RATIO SOLVABILITAS DAN RATIO LIKUIDITAS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

¹ Fitri Siti Nuryani, ² Perwito

¹ Program Studi Administrasi Keuangan, ² Program Studi Komputerisasi Akuntansi

^{1,2} Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

E-mail: ¹ fitrisiti612@gmail.com; ² perwitoe@gmail.com

ABSTRACT

Financial statement analysis is important for a company, it is used to see the company's financial performance every period. In analyzing the financial statements of a company, several incorrect financial ratios are needed. The only one is the rentability ratio. This study is a descriptive research using a quantitative approach. The purpose of this study is to determine the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in terms of solvency ratio and liquidity ratio for the 2017-2021 period.

The results showed that PT Bank Rakyat Indonesia in terms of liquidity ratio during the 2017-2021 period was relatively good, when viewed from the quick ratio, loans to assets ratio and Banking ratio had met the standards set by Bank Indonesia. Although the average value of the quick ratio of PT. Bank Rakyat Indonesia is above the standards set by BI. Where this shows that the bank is able to fulfill its short-term obligations (debts).

The financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia in terms of solvency ratio during the 2017-2021 period looks good. This can be seen in the bank's primary ratio ranging from 15% - 17%, risk asset ratio ranging from 18% - 23%, and capital adequacy ratio ranging from 18% - 21%, in accordance with the standards set by Bank Indonesia. This suggests that the bank has enough assets to repay its long-term debts.

Keywords: *Solvabilitas Ratio, Liquidity Ratio, Quantitative.*

ABSTRAK

Analisis laporan keuangan merupakan hal penting bagi sebuah perusahaan, hal ini digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan setiap periodenya. Dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan diperlukan beberapa ratio keuangan salah satunya yaitu ratio rentabilitas. Dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari ratio solvabilitas dan ratio likuiditas periode 2017-2021.

Hasil yang di dapatkan menunjukkan bahwa keuangan kinerja PT Bank Rakyat Indonesia di lihat dari rasio likuiditas selama periode 2017 – 2021 tergolong baik, dari nilai quick ratio, loans to assets

ratio dan Banking ratio sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa bank mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Selain itu dilihat dari rasio solvabilitas PT Bank Rakyat Indonesia selama periode 2017-2021 terlihat baik. Hal ini terlihat pada primary ratio bank berkisar 15% - 17%, risk asset ratio berkisar 18% - 23%, dan capital adequacy ratio berkisar 18% - 21%. Nilai dari rata-rata rasio solvabilitas bank termasuk ke dalam standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Ini menunjukkan bahwa bank mempunyai aset yang cukup untuk membayar kewajiban jangka panjangnya.

Katakunci : Ratio Solvabilitas, Ratio Likuiditas, Kuantitatif. (Placeholder1)

PENDAHULUAN

Laporan keuangan dalam suatu perusahaan merupakan hal penting, karena dengan laporan keuangan tersebut perusahaan dapat dengan mudah menganalisis laporan keuangan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan ada beberapa teknik salah satunya ratio keuangan, rasio finansial merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Rasio menunjukkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Ratio likuiditas merupakan ratio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Quick ratio (QR) merupakan ratio yang akan di gunakan untuk mengukur perbandingan antara kas dengan total deposit. Banking ratio (BR) merupakan ratio yang akan di gunakan untuk mengukur perbandingan antara total loans dengan total deposit. Assets to loan ratio (ALR) merupakan ratio yang akan di gunakan untuk mengukur perbandingan antara total loans dan total assets. Likuiditas merupakan ratio yang dapat mengukur seberapa besar perusahaan bisa membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Ratio Solabilitas merupakan ratio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Capital adequacy ratio (CAR) merupakan ratio yang akan di gunakan untuk mengukur perbandingan antara total modal dengan total

asset yang ditambahkan dengan securitas. Primary ratio (PR) merupakan ratio yang akan di gunakan untuk mengukur perbandingan antara total modal dengan total asset. Risk asset ratio (RAR) merupakan ratio yang akan di gunakan untuk mengukur perbandingan antara total modal dengan total asset yang dikurangi kas dan securitas. Solvabilitas dapat menunjukkan seberapa jauh mana aset atau modal perusahaan dapat menutup kewajiban. Jika perusahaan tidak mempunyai kecukupan aset atau modal untuk memenuhi kewajibannya, maka perusahaan terlalu banyak utang tapi tidak mempunyai banyak aset untuk menutupi kewajiban.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Soemarsono S. R. adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Jenis-jenis laporan keuangan:

- Laporan laba rugi (income statement)
Laporan laba rugi ini mencakup pendapatan, biaya, dan untung rugi. Laporan ini berfungsi untuk mengetahui perusahaan mengalami laba atau rugi.
- Laporan neraca (balance statement)
Laporan ini juga disebut dengan laporan posisi keuangan, laporan ini mencakup aset, kewajiban, dan modal. laporan neraca ini berfungsi untuk mengetahui posisi keuangan sebuah perusahaan pada periode tertentu.
- Laporan perubahan modal

Laporan modal disusun untuk mengetahui perubahan modal usaha. Laporan ini juga berujuan untuk membuat ikhtisar dari investasi dan dana yang dihasilkan dalam suatu periode serta aktiva pembayaran.

- Laporan arus kas (cash flow statement)

Laporan arus kas ini berfungsi sebagai indikator prediksi arus kas pada periode mendatang. Arus kas ini dibagi menjadi dua yaitu arus kas masuk dan arus kas keluar.

- Catatan atas laporan keuangan
Catatan atas laporan keuangan mencakup penjelasan rinci terkait laporan laba rugi, neraca, perubahan modal, dan arus kas perusahaan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu teknik analisis keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, yang mengacu pada data laporan keuangan selama periode akutansi. Fungsi rasio ini cukup penting dalam sebuah perusahaan, berikut fungsi dari rasio keuangan:

1. Melihat efektifitas manajemen operasional
2. Melihat optimalisasi penggunaan aktiva
3. Melihat kesehatan keuangan dalam perusahaan
4. Acuan untuk menganalisa kemampuan perusahaan untuk berkembang.

Rasio keuangan memiliki jenis-jenis rasio sesuai dengan fungsinya, diantaranya jenis rasio keuangan bank:

- Rasio Likuiditas
- Rasio Solvabilitas
- Rasio Rentabilitas
- Rasio Pasar

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang di pergunakan untuk menilai kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat asset lancar perusahaan yang relatif terhadap kewajiban lancar perusahaan.

- a) Quick ratio

Quick ratio adalah rasio yang di pergunakan untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban terhadap nasabah yang memiliki simpanan giro, tabungan dan deposito dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank.

- b) Banking ratio

Rasio untuk menilai tingkat likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio ini, maka tingkat likuiditas semakin rendah karena jumlah dana yang digunakan untuk membiayai kredit semakin kecil, begitupun sebaliknya.

- c) Loan to Assets Ratio

Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi permintaan para debitur dengan aset bank yang tersedia. Semakin tinggi rasionya semakin rendah tingkat likuiditasnya.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan/dilikuidasi (Kasmir, 2016).

- a) Primary Ratio (PR)

Primary Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total aset masuk dapat ditutupi oleh equity capital (Kasmir, 2012: 229)

- b) Risk Assets Ratio (RAR)

Risk Assets Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemungkinan penurunan risk asset (Kasmir, 2012: 230)

- c) Capital Adequacy Ratio (CAR)
Capital Adequacy Ratio yaitu rasio kecukupan modal bank yang di ukur berdasarkan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

METODE

Jenis metode penelitian ini akan menggunakan metode analisis deskriptif, metode ini menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Fokus penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah go public, yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Penelitian ini mengambil data berupa laporan keuangan tahun 2017-2021. Metode Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

a. Quick Ratio (QR)

$$\frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

b. Banking Ratio (BR)

$$\frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

c. Loan to Assets Ratio (LAR)

$$\frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

a. Primary Ratio (PR)

$$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. Risk Assets Ratio (RAR)

$$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets} - \text{Cash Assets} - \text{Securities}} \times 100\%$$

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

HASIL
$$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans} + \text{Securities}} \times 100\%$$

A. Analisis Rasio Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia

Analisis rasio keuangan ini memfokuskan pada perhitungan rasio untuk melihat kondisi keuangan masa lalu, sekarang, dan meramalkan keadaan di masa yang akan datang. Berdasarkan sumber data yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laba rugi, dan arus kas. Data ini didapatkan dari web resmi Bank BRI. Analisis ini dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan yang terdiri dari :

1. Rasio Likuiditas

a. Quick Ratio (QR)

Tahun	Rasio QR
2017	2,9%
2018	2,7%
2019	3%
2020	2,8%
2021	2,3%

Quick Ratio pada bank BRI pada tahun 2017 sebesar 2,9% yang menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 dari deposit dijamin oleh cash assets sebesar Rp. 0,029. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 2,7% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 dari deposit dijamin oleh cash assets sebesar Rp. 0,027. Pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan menjadi 3% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 dari deposit dijamin oleh cash assets sebesar Rp. 0,03. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 2,8% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 dari deposit dijamin oleh cash assets sebesar Rp. 0,028. Pada tahun 2021 juga mengalami penurunan menjadi 2,3% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 dari deposit dijamin oleh cash assets sebesar Rp. 0,023. Dalam hal ini rata-rata quick ratio perusahaan adalah 2,7% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 dari deposit dijamin oleh cash assets sebesar Rp. 0,027. Quick

ratio perusahaan kurang dari standar yang artinya kemampuan perusahaan kurang baik dalam mengguakan cash asset untuk menutupi utang lancarnya.

b. Banking Ratio (BR)

Tahun	Rasio BR
2017	86%
2018	84%
2019	90%
2020	85%
2021	86%

Banking Ratio Bank BRI pada tahun 2017 sebesar 86% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 - total loans dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp. 0,86. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 84% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 loans dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp. 0,84. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan signifikan menjadi 90% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 loans dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp. 0,90. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 85% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 loans dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp. 0,85. Pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan menjadi 86% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 loans dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp. 0,86. Dalam hal ini rata-rata quick ratio perusahaan adalah 86% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 loans dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp. 0,86. Banking Rasio perusahaan sangat baik artinya kemampuan perusahaan sangat baik dalam menggunakan deposit untuk menutupi loans.

c. Loan to Assets Ratio (LAR)

Tahun	Rasio LAR
-------	-----------

2017	65%
2018	65%
2019	64%
2020	61%
2021	59%

Loans to Asset Ratio Bank BRI pada tahun 2017 sebesar 65% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 - total loans atau jumlah pinjaman dapat dijamin oleh total aset sebesar sebesar Rp. 0,65. Pada tahun 2018 tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan menjadi 65% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 total loans atau jumlah pinjaman dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 0,65. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 64% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 total loans atau jumlah pinjaman dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 0,64. Pada tahun 2020 juga mengalami penurunan menjadi 61% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 total loans atau jumlah pinjaman dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 0,61. Pada tahun 2021 juga mengalami penurunan menjadi 59% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 total loans atau jumlah pinjaman dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 0,59. Dalam hal ini rata-rata Loans to Asset Ratio perusahaan adalah 63% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 total loans atau jumlah pinjaman dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 0,63.

2. Rasio Solvabilitas

a. Primary Ratio (PR)

Tahun	Rasio PR
2017	15%
2018	14%
2019	15%
2020	14%
2021	17%

Pada tahun 2017 primary ratio sebesar 15% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1, dari aktiva yang dijamin oleh modal ekuitas sebesar Rp. 0,15. Sedangkan primary ratio pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 14%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1, dari aktiva yang dijamin oleh modal ekuitas sebesar Rp. 0,14. Pada

tahun 2019 primary ratio naik menjadi 15%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1 dari aktiva yang dijamin oleh modal ekuitas sebesar Rp. 0,15. Pada tahun 2020 primary ratio kembali mengalami penurunan menjadi 14%, Dan tahun 2021 primary ratio naik menjadi 17%, hal ini menunjukkan setiap Rp 1 dari aktiva yang dijamin oleh modal ekuitas sebesar Rp 0,17. Rata-rata nilai primary ratio PT Bank Rakyat Indonesia berada di dalam standar yang ditetapkan BI. Nilai ratio yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut mampu menutupi setiap total aktiva yang dimiliki dengan modal yang tersedia sehingga tingkat solvabilitasnya tergolong baik.

b. Risk Assets Ratio (RAR)

Tahun	Rasio RAR
2017	18%
2018	17%
2019	18%
2020	18%
2021	23%

Risk Assets Ratio perusahaan pada tahun 2017 sebesar 18%, Pada tahun 2018 mengalami penurunan 17%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 18% sedangkan pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan tetap di angka 18% dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 23%.

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Tahun	Rasio CAR
2017	18%
2018	18%
2019	19%
2020	18%
2021	21%

Pada tahun 2017 - 2018 capital adequacy ratio sebesar 18%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1 dari pembiayaan dijamin oleh modal sebesar Rp.0,18. Pada tahun 2019 capital adequacy ratio mengalami kenaikan sebesar 1%. Pada tahun 2020 capital adequacy ratio kembali ke angka awal yaitu 18%. Dan tahun 2021 Capital adequacy ratio mengalami kenaikan menjadi 21% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1 dari pembiayaan dan securities dijamin oleh modal sebesar Rp. 0,21. Nilai capital adequacy ratio pada Bank Rakyat

Indonesia tergolong baik karena telah melewati standar BI yakni sebesar 8%.

SIMPULAN

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia di lihat dari rasio likuiditas selama periode 2017 – 2021 tergolong baik, dari nilai quick ratio, loans to assets ratio dan Banking ratio telah memenuhi standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Dimana hal ini menunjukkan bahwa bank mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Selain itu dilihat dari rasio solvabilitas selama periode 2017-2021 juga PT Bank Rakyat Indonesia tergolong baik. Hal ini terlihat pada primary ratio bank berkisar 15% - 17%, risk asset ratio berkisar 18% - 23%, dan capital adequacy ratio berkisar 18% - 21%, Ini menunjukkan bahwa bank memiliki aktiva yang cukup untuk membayar hutang jangka panjangnya

DAFTAR PUSTAKA

Lia Dahlia et al., “ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS DALAM MENDUKUNG PEMBIAYAAN PADA PT BANK DANAMON INDONESIA, TBK. Lia Dahlia Iryani *) dan Herlina **),” 1.2 (2011), 32–40.

Dewi Anggraini, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat,” Analisis Laporan Keuangan, 2.2 (2014), 182–200.

¹Novi Shintia, “Analisis Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan terhadap Asset dan Equity pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2015,” Jurnal Ilmiah Manajemen, 1.1 (2017), 41–63.

¹ Wiranda Kaaba, Hais Dama, dan Meriyana Franssisca Dungga, “Analisis Rasio

*Likuiditas Pada Perusahaan
Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Selama
Pandemi Covid-19 Periode,”* Jurnal
Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 5.1
(2022), 322–29
<[http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JI
MB](http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JI
MB)>.